

Analisis Promosi Layanan Bookless di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Indah Wijaya Antasari
IAIN Purwokerto
indahbeji@gmail.com

Abstract

Library promotion is a must for the information marketing. Even more if the library has new service such as bookless library service in the library of IAIN Purwokerto. This research uses qualitative research approach, and the data accumulating technique is by using observation, interview and documentation. The result of this research is there are so many users who didn't know about bookless library service in IAIN Purwokerto. It can be concluded that promotion media of library services should be using various kind of promotion media. after the user got the explanation, they knew and agreed that the bookless service in the library is useful in helping their study in IAIN purwokerto, and this user perception got appreciation from the head of IAIN Purwokerto Library. Users suggested that the promotion media that will be used, such as; broadside of bookless service user manual, through the explanation about the importance of bookless service from student coordinators to every class room, and more guidance banners in the library. This research needs the subsequence studies to develop the other media and it's evaluation.

Keywords: Library Service, Promote, Promote Media, Marketing, Bookless.

Abstrak

Promosi perpustakaan adalah suatu keharusan untuk memasarkan informasi. Bahkan jika perpustakaan memiliki layanan baru seperti layanan perpustakaan non buku di perpustakaan IAIN Purwokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, interviu, dan dokumen. Hasil penelitian ini bahwa banyak pemustaka yang tidak mengetahui layanan perpustakaan *bookless* di perpustakaan IAIN Purwokerto. Perlu disimpulkan bahwa media promosi layanan perpustakaan seharusnya menggunakan bermacam-macam media promosi. Setelah pemustaka mendapatkan penjelasan, mereka setuju bahwa

layanan perpustakaan tanpa buku membantu dalam studi mereka di IAIN Purwokerto. Pemustaka berterima kasih kepada kepala perpustakaan akan adanya layanan ini. Pemustaka berpendapat bahwa media promosi yang digunakan seperti pedoman layanan bagi pemustaka, sosialisasi layanan bentuk ke setiap lokal, dan sepanduk di perpustakaan. Penelitian ini mengembangkan media lain dan evaluasinya.

Kata kunci: layanan perpustakaan, promosi, media promosi, pemasaran, *bookless*

PENDAHULUAN

Era informasi seperti sekarang ini dimana masyarakat kita sangat akrab dengan gadget, mendorong pusat informasi termasuk perpustakaan untuk memberikan layanan yang familiar dengan gadget. Perpustakaan IAIN Purwokerto sebagai bagian dari perpustakaan perguruan tinggi merasa perlu untuk meningkatkan layanan yang memudahkan pemustaka untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Informasi yang dapat diakses dengan smartphone, tablet, notebook akan memudahkan pemustaka.

Gedung baru Perpustakaan IAIN Purwokerto telah diresmikan oleh Menteri Agama Lukman Saefudin, pada tanggal 10 Februari 2017. Bersamaan dengan peresmian ini diluncurkan layanan baru di Perpustakaan IAIN Purwokerto berupa layanan bookless. Menurut Ade Kohar (dalam Chisoh, 2013:2) bahwa setiap kegiatan lain di perpustakaan akan bergantung pada pemilikan koleksi perpustakaan yang bersangkutan.

Sebagai institusi yang menyediakan jasa, perpustakaan membutuhkan pemasaran. Layanan bookless yang baru diluncurkan ini membutuhkan media promosi sebagai bentuk pemasaran, agar pemustaka mengetahui keberadaan layanan ini. Melalui observasi awal telah diketahui sedikitnya pemustaka yang mengakses bookless. Kajian mengenai promosi bookless di IAIN Purwokerto sangat diperlukan.

Dari penjelasan di atas, dapat kita ambil rumusan masalah “bagaimana promosi layanan bookless di Perpustakaan IAIN Purwokerto”.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemasaran

Pemasaran adalah proses di mana perusahaan menciptakan nilai bagi pelanggan dan membangun hubungan pelanggan yang kuat untuk menangkap kembali nilai dari pelanggan (Kotler & Armstrong, tt: 7). Dalam penjelasan

lain Kotler dan Keller (dalam Adam, 2015:2) mengatakan bahwa pemasaran adalah suatu fungsi organisasi dan sekumpulan proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan dan menyampaikan nilai kepada pelanggan serta mengelola hubungan dengan pelanggan yang kesemuanya dapat memberikan manfaat bagi organisasi dan para *stakeholder*-nya.

Ketepatan strategi pemasaran jasa dari suatu perusahaan ditentukan oleh kualitas jasa (*perceived service quality*) yang ditawarkan dan diukur oleh jasa yang dirasakan konsumen dan jasa yang diharapkan konsumen (Adam, 2015:11). Perpustakaan perguruan tinggi sebagai institusi penyedia jasa informasi perlu memperhatikan kualitas layanan informasinya, agar informasi yang disajikan termanfaatkan dengan optimal.

Promosi Perpustakaan sebagai Bauran Pemasaran

Bauran pemasaran adalah semua elemen yang membentuk semua unsur pembentuk pemasaran seperti kemampuan karyawan, harga, distribusi, iklan, produk, tempat, proses, dan bukti fisik sebagai bagian dari bauran pemasaran perusahaan (A.Ivanovic dan P.H.Collin dalam Fajri dkk, 2013:3). Kita mengenal Bauran pemasaran 4p yang terdiri dari: Price, Produk, Promote, Place.

Muchiyudin (dalam Santoso, 2007:8) memberikan batasan promosi perpustakaan sebagai upaya yang esensial dari pihak perpustakaan, agar hakekat dan fungsi serta tujuan perpustakaan dapat memasyarakat bagi kepentingan para pemakainya. Dalam kaitannya pengadaan layanan bookless kepentingan pemustaka berhubungan dengan kebutuhan informasi.

Mahardjo (dalam Santoso, 2007:8) menjabarkan promosi perpustakaan sebagai usaha-usaha atau tindakan-tindakan yang dilakukan untuk memberi dorongan-dorongan, penggalakan atau bantuan memajukan . Sedangkan Wirawan (dalam Santoso, 2007:9) mendiskripsikan promosi perpustakaan sebagai suatu aktivitas untuk menarik dan meningkatkan penggunaan perpustakaan. Semua definisi tersebut mengarah pada upaya termanfaatkannya layanan yang diberikan perpustakaan, bukan sekedar mengenalkan.

Promosi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan perpustakaan yang dirancang agar masyarakat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas, dan produk atau layanan yang disediakan (Yuven dalam Afriani 2012:2). Dalam hal ini layanan baru lebih membutuhkan promosi lebih dikarenakan perlu ada pengenalan agar pemustaka dapat memilih layanan apa yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Menurut Depdiknas (2005:17) Perencanaan Promosi perpustakaan meliputi hal sebagai berikut:

1. merumuskan jenis layanan yang tersedia di perpustakaan dengan jelas;
2. menganalisis kebutuhan calon pengguna, khususnya yang berkaitan dengan minatnya;
3. menganalisis keadaan untuk menentukan kiat yang sesuai dengan tujuan promosi;
4. menyediakan dana dan tenaga yang memadai;
5. mengevaluasi keberhasilan usaha promosi.

Dalam hal ini promosi perpustakaan harus matang seperti halnya pemasaran di lembaga yang *profit motif*.

Layanan Bookless di Perpustakaan IAIN Purwokerto

Layanan ini bisa diakses dari komputer yang disediakan di perpustakaan IAIN Purwokerto, atau laptop dan HP pribadi dengan fasilitas wifi. Caranya: Langkah pertama, kaitkan laptop atau HP pada wifi internal dengan nama Bookless Library. Langkah kedua, klik browser dan masuk ke <http://bookless.id> Maka akan terlihat menu utama seperti gambar dibawah ini.



Gambar1. Tampilan depan bookless IAIN Purwokerto

Bookless di IAIN Purwokerto mempunyai menu antara lain:

1. Ensiklopedi Al Qur'an
2. Ensiklopedi Hadis
3. Ensiklopedi Siroh
4. Ensiklopedi Fikih
5. Ensiklopedi Umum
6. Asmaul Husna

7. E-Book
8. Kamus



Gambar2. Ensiklopedi Qur'an

Jika klik garis tiga di kiri atas, akan keluar 8 pilihan menu, yang terdiri: Mushaf, Pencarian, Ulumul Qur'an, Qur'an perkata, Qur'an tematik, Qur'an Tafsir, Asbabun Nuzul, dan I'robul Qur'an.

- ✓ Menu Mushaf: dapat memilih surat yang dipilih dan ayatnya, serta dapat mendengar bacaannya (audio) dan terjemahnya sekaligus.
- ✓ Menu Pencarian: dapat menulis kata dalam kolom bertuliskan "masukan kata kunci", dan berikutnya dapat dipilih Alqur'an, Terjemah, Tematik, dan bisa juga pilih "kata tepat"
- ✓ Menu Ulumul Qur'an: berisi ilmu tentang Alqur'an mulai dari definisi, bedanya dengan hadis, realitas turunnya, bahasa dan gaya bahasa Alqur'an, dan cara menafsirkan Alqur'an.
- ✓ Qur'an perkata: kita dapat mencari tafsir qur'an perkata sesuai surat atau ayat yang dicari.
- ✓ Qur'an tematik: ada menu tentang aqidah, akhlak, syariah, ilmu, kisah, alam dunia, alam ghaib, dan alam akhirat.
- ✓ Qur'an tafsir, saat ini baru tersedia tafsir Jalalain.
- ✓ Asbabun Nuzul: berisi sebab sebab diturunkannya ayat/surat tertentu dalam Alqur'an.
- ✓ I'robul Qur'an berisi I'rob, shorof dan balaghoh.



Gambar3. Ensiklopedi Hadits

- ✓ Dalam menu pencarian dapat dipilih hadits yang akan dicari: Bukhari, Muslim, Abu Daud, Tirmidzi, Nasa'I, Ibnu Majah, Ahmad, Malik, dan Ad Darimi.
- ✓ Ulumul hadits: berisi ilmu tentang hadits dari mulai definisi, kedudukan hadits, penulisan hadits, dirayah dan riwayat, pembagian hadits, keshohihan hadits, tahrij hadits, ilmu jarh wa ta'dil, dan cabang ilmu hadits.
- ✓ Asbabul Wurud: sebab-sebab keluarnya hadits dari definisi, sejarah, hubungan asbabul wurud hadits dengan asbabun nuzul Qur'an, disini ada juga penjelasan tentang ibadah (sholat, puasa, haji, jinayat, qurban, nikah, jual beli, makanan, adab).
- ✓ 9 Kitab hadits: terdiri dari Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Dawud, Sunan Ad-Darimi, Sunan An-Nasa'i, Jami' Tirmidzi, Sunan Ibnu Majah, Muwatta' dan Musnad Imam Ahmad.
- ✓ Hadits tematik, terdiri beberapa tema: iman, ilmu, umat-umat terdahulu, siroh, Qur'an, akhlak dan adab, ibadah, minuman dan makanan, pakaian dan perhiasan, masalah kepribadian individu, muamalat, keputusan hakim dan hokum-hukum, kriminalitas dan jihad.
- ✓ Klasifikasi hadits berisi hadits maqtu', hadits marfu', hadits mauquf, hadits muallaq, hadits munqathi, hadits mursal, hadits mutawatir, hadits qudsi, hadits tentang alqur'an.

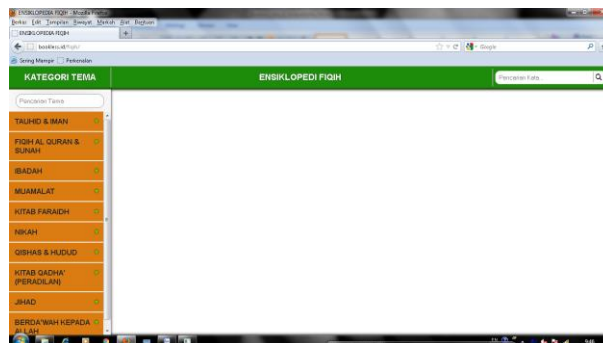


Gambar4. Ensiklopedi Siroh

Siroh nabawi terdiri dari sejarah, pra kenabian dan pasca kenabian. Seperti dapat kita lihat pada gambar 4 diatas, ada beberapa sejarah nabi terdahulu (sebelum Nabi Muhammad SAW)

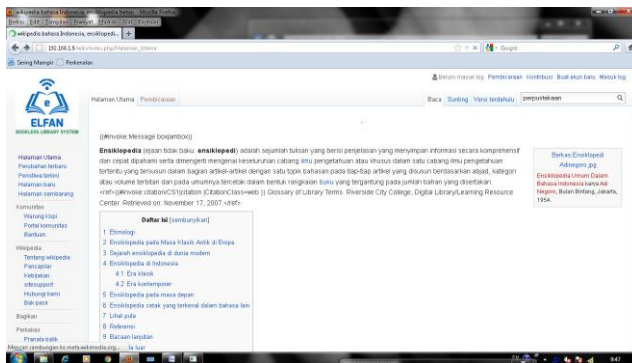
- ✓ Pra kenabian berisi: keturunan Ibrahim, kekuasaan quraisy, politik & agama, ka'bah diserang, kelahiran Nabi, masa kecil Nabi, kematian kakek, hafif alfuldul,dan menikahi Khadijah.
- ✓ Pasca kenabian berisi fase Mekah dan fase Madinah.

Dalam menu ini kita juga dapat melihat informasi berbentuk video penjelasan dari sejarah nabi yang kita cari.



Gambar5. Ensiklopedi Fiqih

Ensiklopedi fikih terdiri beberapa menu yaitu Tauhid & iman, fiqh alqur'an adan sunnah, ibadah, muamalat, kitab faroidh, nikah, qashas & hudud, kitab qadha' (peradilan), jihad, berdakwah.



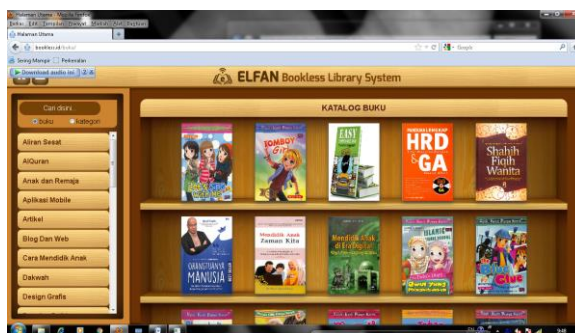
Gambar6. Ensiklopedi Umum

Seperti dapat kita lihat dalam tampilan gambar6 disamping bahwa kita dapat mencari istilah- istilah umum disini. Penggunaan menu ini sangat mudah hanya dengan mengetikkan kata atau istilah yang dicari.



Gambar7. Asmaul Husna

Asmaul Husna yang terdiri dari 99 nama Allah SWT dapat kita klik untuk dapat mendapatkan penjelasan mengenai nama Allah yang ingin kita ketahui. Selain penjelasan ada juga terdapat disini Aasmaul Husna Visual (penjelasan dalam video), dan Nada Asmaul Husna.



Gambar8. Menu E-book



Sumber: dokumentasi layanan bookless IAIN Purwokerto
Gambar11. Web yang Mempromosikan Layanan Bookless



Sumber: <http://www.satuharapan.com/read-detail/read/perpustakaan-harus-berorientasi-pengembangan-peradaban>

Adapun penelitian terdahulu mengenai promosi perpustakaan, sebagai berikut:

Nama Penelitian	Journal	Metodologi (samplanya)	Hasilnya
<p>Nova Afriani, Yunaldi</p> <p>Judul: Peranan Promosi Perpustakaan Terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Solok</p>	<p>Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan</p> <p>Vol. 1, No. 1, September 2012</p>	<p>Metode Deskriptif, dengan pengambilan data melalui observasi dan wawancara</p>	<p>Promosi yang telah dijalankan kurang efektif terbukti dari jumlah pemustaka yang menurun di th 2011.</p>
<p>Hari Santoso.</p> <p>"Promosi Sebagai Media Pemberdayaan Perpustakaan</p>	<p>Jurnal Perpustakaan Sekolah 1. 1 (2007): 1-8.</p>	<p>Metode Deskriptif</p>	<p>Diperlukan promosi perpustakaan yang diintegrasikan</p>

Sekolah."

dengan
program
sekolah.

Perbedaannya dengan penelitian ini adalah subyek yang dikaji adalah perpustakaan perguruan tinggi, dan fokus pada layanan baru, yaitu layanan bookless.

METODOLOGI

Kajian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Danim (2002:51) ada lima cirri utama penelitian kualitatif antara lain 1) penelitian kualitatif memiliki setting alami sebagai sumber data langsung, 2) penelitian kualitatif bersifat deskriptif, 3) penelitian kualitatif lebih menekankan proses kerja, 4) penelitian kualitatif cenderung menggunakan pendekatan induktif, 5) penelitian kualitatif member titik tekan pada makna.

Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Riduwan 2013:74). Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2013:76).

Sebagai triangulasi, wawancara dilakukan kepada kepala perpustakaan IAIN Purwokerto, mahasiswa dan staf perpustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Observasi dilakukan dengan beberapa kali terjun ke lantai I ruang layanan multimedia dimana banner layanan bookless ini dipasang. Dari pengamatan tersebut dapat diketahui bahwa: komputer di layanan multimedia sejumlah 12 unit, banyak pemustaka yang menggunakan komputer untuk mengetik tugas, beberapa pemustaka membuka internet untuk penelusuran (bukan bookless), sedikit sekali pemustaka yang menggunakan bookless, ada pemustaka yang menggunakan layanan bookless setelah mendapatkan penjelasan.

Pembahasan

Layanan bookless sebagai layanan digital di perpustakaan IAIN Purwokerto mempunyai peluang untuk diminati pemustaka yang notabene familiar dengan gadget. Perpustakaan digital merupakan sebuah sistem yang melibatkan sistem perangkat keras, perangkat lunak, dan manusia (sosio-

teknik) untuk memberikan layanan informasi dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi pengguna (Pendid dalam Maryani, 2013:8-9).

Layanan perpustakaan ialah pemberian informasi dan fasilitas kepada pemustaka, yang dengan layanan ini pemustaka dapat memperoleh informasi yang dibutuhkannya secara optimal dari berbagai media, juga mendapatkan manfaat berbagai alat bantu penelusuran yang tersedia (Depdiknas, 2005: 71). Agar penggunaan layanan bookless ini optimal maka diperlukan promosi.

Promosi terhadap layanan baru di perpustakaan mutlak diperlukan, karena sebagai apapun layanan yang dimiliki perpustakaan, jika tidak dimanfaatkan maka tidak ada artinya sama sekali. Semoga upaya promosi yang dijalankan terus menerus dan berinovasi dapat menyebabkan pemanfaatan layanan bookless di IAIN Purwokerto lebih optimal.

Wawancara dengan kepala perpustakaan mendapatkan penjelasan bahwa: harga layanan bookless Rp 75 juta, bookless berisi sekitar 70.000 judul ebook, bookless berisi ensiklopedi qur'an yang sebelumnya bisa diakses dalam software Alkubro, berisi ensiklopedi hadits yang sebelumnya bisa diakses melalui aplikasi hadits explorer, jumlah konten bisa ditambahkan setelah kita diberi akses ke admin bookless oleh penjual, sifat pembeliannya adalah pembelian lepas (tidak memberikan garansi dan tidak membatasi kreativitas mengisi konten)

Setelah melakukan wawancara kepada 25 mahasiswa dan kepala perpustakaan, maka dapat diketahui bahwa:


1. Banyak pemustaka yang belum mengetahui adanya layanan bookless di Perpustakaan IAIN Purwokerto
2. Diperlukan media promosi yang lebih banyak variasinya
3. Setelah pemustaka dikenalkan pada layanan bookless, semua sepakat kalau layanan bookless sangat bermanfaat
4. Kepala perpustakaan mengapresiasi adanya usulan variasi promosi penggunaan layanan bookless dengan memberikan selebaran kecil cara mengakses bookless.

Setelah mendapat data-data dari observasi, wawancara dan dokumentasi, maka telah disetujui oleh kepala perpustakaan dan dibuat satu tambahan bentuk promosi berupa lembaran kecil (agar mudah dibawa) berisi cara mengakses bookless.

Gambar 12. Media Promosi Tambahan Hasil Penelitian

Cara mengakses Bookless

1. Sambungkan handphone/laptop/computer ke wifi bookless
2. Buka browser (Mozilla, chrome, opera, dll)
3. Ketik bookless.id (pada kolom url)
4. Akan terbuka tampilan depan seperti gambar dibawah ini



5. silakan mencari informasi yang dibutuhkan, Selamat belajar semoga sukses..Aamiin

Sumber: Dokumen Perpustakaan IAIN Purwokerto

Media promosi berupa lembaran kecil diatas telah diberikan kepada pengunjung perpustakaan, dan mereka merasa senang mengetahui adanya layanan bookless di kampus IAIN Purwokerto. Diperlukan kajian lanjutan untuk mengetahui apakah penyebaran selebaran diatas dapat meningkatkan penggunaan layanan bookless oleh pemustaka.

PENUTUP

Paparan tersebut diatas dapat mengandung simpulan bahwa:

1. Banyak pemustaka yang belum mengetahui adanya layanan bookless di Perpustakaan IAIN Purwokerto
2. Diperlukan media promosi yang lebih banyak variasinya

3. Setelah pemustaka dikenalkan pada layanan bookless, semua sepakat kalau layanan bookless sangat bermanfaat
4. Kepala perpustakaan mengapresiasi adanya usulan variasi promosi penggunaan layanan bookless dengan memberikan selebaran kecil cara mengakses bookless

Adapun saran yang diterima antara lain:

1. membuat selebaran berisi cara mengakses bookless (sudah langsung dibuatkan oleh Perpustakaan IAIN Purwokerto);
2. promosi melalui kosma dengan memberikan penjelasan dikelas tentang layanan bookless di Perpustakaan IAIN Purwokerto;
3. perlu membuat lebih banyak petunjuk mengenai layanan bookless.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Muhammad. 2015. Manajemen Pemasaran Jasa. Bandung: Alfabeta.
- Afriani, Nova; Yunaldi. Peranan Proposi Perpustakaan Terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Solok. Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan vol 1 No. 1 (2012) hlm 9-16
- Chisoh, Korimatul. 2013. Implementasi Manajemen Perpustakaan di Perpustakaan IAIN Purwokerto. SKRIPSI. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Danim, Sudarwan. 2002. Menjadi Peneliti Kualitatif. Bandung: Pustaka Setia.
- Database Bookless Perpustakaan IAIN Purwokerto. Data Februari-Maret 2017.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. 2005. Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman edisi ketiga. Jakarta: Dirjen Dikti Kemendiknas RI.
- Fajri, Detha Alfrian dkk. Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Menabung (Survei Pada Nasabah Bank Muamalat Cabang Malang). Jurnal Administrasi Bisnis. vol 6 No 2 (Desember,2013) hlm 1-10.
- Kotler, Philips; Armstrong, Garry. tt. Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi 12 jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Maryani, Sri. Strategi Pengembangan Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten. *Jurnal Perpustakaan Pertanian* Vol. 21, Nomor 2 (2013), hlm.8-12

Santoso, Hari. Promosi Sebagai Media Pemberdayaan Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan Sekolah* vol1 no 1 (2007) hlm1-8

Sulistyo-Basuki. 1993. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

<https://www.kemenag.go.id/berita/455107/menag-perpustakaan-harus-diorientasikan-untuk-mengembangkan-peradaban-di-masa-mendatang>. diakses 1 Maret 2017.

<http://berita.suaramerdeka.com/smcetak/menag-bangga-ayahnya-pendiri-iain-purwokerto/> diakses 1 Maret 2017.

<http://www.satuharapan.com/read-detail/read/perpustakaan-harus-berorientasi-pengembangan-peradaban>. diakses 10 Maret 2017.